

## ABSTRAK

Bank Kredit Rakyat Jombang (*Djombangsehe Volkscredietbank*) adalah salah satu lembaga keuangan yang dibentuk oleh pemerintah kolonial Belanda pada awal abad ke-20. Salah satu tujuan bank ini adalah membantu masyarakat Jombang agar tidak terjerat hutang pada rentenir. Selama penelitian ini berlangsung, penulis menggunakan metode penelitian sejarah dengan penulisan bersifat deksriptif-analitis. Sumber penelitian terutama berupa arsip dari lembaga-lembaga terpercaya dipadu dengan buku, surat kabar sezaman dan jurnal yang mendukung penelitian ini.

Dari penelitian ini didapatkan hasil sebagai berikut: Bank Kredit Rakyat Jombang mengalami banyak perubahan terutama pada manajemen dan aktivitas perbankan selama 32 tahun berdiri. Dewan pengurus terdiri dari pegawai Kabupaten Jombang baik golongan Eropa dan Pribumi (*dual-control system*). Kegiatan perbankan berupa tabungan dan pemberian kredit di Bank Kredit Rakyat Jombang mengalami fluktuasi. Terdapat beberapa kasus korupsi oleh pegawai dan terjadi perubahan nama bank. Bank Kredit Rakyat Jombang resmi ditutup tahun 1934 karena dampak depresi ekonomi dan banyaknya kasus kredit macet. Bank ini digantikan dengan Bank Kredit Rakyat Umum Jombang atau *Algemeene Volkscredietbank* (AVB) yang memiliki modal terpusat di Batavia.

Pengaruh dari aktivitas Bank Kredit Rakyat Jombang memang tidak secara signifikan dapat menghilangkan aktivitas rentenir dan merubah kondisi ekonomi masyarakat Jombang. Namun, keberadaan Bank Kredit Rakyat Jombang setidaknya telah membantu masyarakat Jombang untuk mendapatkan kredit selain dari rentenir dan mempercepat proses monetisasi.

**Kata Kunci: Bank, Kredit, Rentenir, Kolonial.**